

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya tentang implementasi model pembelajaran *contextual teaching and learning* untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran PAI di SMPN 1 Sendang dan SMPN 2 Karangrejo dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Model *contextual teaching and learning* dalam meningkatkan aktivitas belajar PAI siswa di SMP Negeri 1 Sendang dan SMP Negeri 2 Karangrejo, penentuan tujuan dari penerapan model CTL ini adalah pembentukan karakter religious pada diri siswa yang akan teraplikasi di dalam kehidupan keseharian siswa. Perangkat pembelajaran telah disesuaikan dengan visi misi sekolah, perangkat pembelajaran yang tepat akan menghasilkan proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran sehingga siswa dapat merasakan manfaat dari pembelajaran PAI di dalam kehidupan keseharian mereka.
2. Aktivitas belajar PAI siswa dengan menggunakan model *contextual teaching and learning* dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sendang dan SMP Negeri 2 Karangrejo, pelaksanaan model pembelajaran CTL ini dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada kegiatan pendahuluan diisi dengan mengembalikan konsentrasi siswa melalui beberapa kegiatan, di antaranya

adalah berdo'a, membaca tadarus surat-surat pendek, absensi dan appersepsi yang diisi dengan *quisioner* maupun *pretest*, kegiatan inti yang berupa membahas materi pelajaran dengan menggunakan metode-metode pembelajaran, Siswa mengikuti pembelajaran melalui metode *market place*. *Everyone is teacher* dan *problem based learning*, metode ini mengakibatkan siswa aktif di dalam pembelajaran. Siswa berusaha untuk memecahkan masalah-masalah yang disajikan guru, mendiskusikan dan *mempresentasikanya* di depan kelas maupun di depan kelompok, dengan membuat produk, kegiatan yang terakhir adalah penutup, pada kegiatan ini guru akan memfasilitasi siswa untuk dapat menarik manfaat dari pembelajaran yang baru saja dilakukan untuk diambil maknanya atau manfaatnya bagi kehidupan siswa sehari-hari.

3. Peningkatan aktivitas belajar PAI siswa dengan menggunakan model pembelajaran *contextual teaching and learning* di SMP Negeri 1 Sendang dan SMP Negeri 2 Karangrejo, peningkatan aktivitas belajar siswa di dalam kelas dimulai dengan kompetensi guru di dalam pengelolaan siswa, guru dalam mengoptimalkan seluruh kemampuan siswa untuk dapat aktif di dalam pembelajaran melalui pemberian motivasi kepada siswa, baik motivasi dalam mengerjakan tugas guru, maupun motivasi. Guru harus mempunyai kompetensi paedagogik, profesional dan sosial sekaligus kepribadian ketika guru berusaha untuk mengaktifkan siswanya, selain itu guru harus dapat menyesuaikan dengan waktu yang disediakan. Upaya yang dapat dilakukan guru sebagai fasilitator adalah memfasilitasi siswa

ketika mereka berdiskusi maupun ketika sedang presentasi di depan kelas, adanya upaya untuk menanggulangi kendala dari kekurang efektifan model pembelajaran CTL pada materi tajwid dengan cara memperbanyak prosentase waktu untuk guru. Guru akan memanfaatkannya untuk ceramah dan siswa akan mempraktikkannya dengan cara membaca al qur'an ataupun menganalisis ayat-ayat al qur'an untuk didefinisikan ke dalam hukum bacaannya. Peningkatan aktivitas belajar siswa dibuktikan dengan adanya peningkatan score dan presentase aktivitas belajar PAI, dari siklus kedua terlihat aktivitas siswa dengan score 2.5 dan presentse 54.65 yang menunjukkan bahwa pada level ini adalah cukup, kemudian pada siklus ketiga menunjukkan score 4.00 dengan presentase 76.5 yang menunjukkan nilai baik.

B. Implikasi Penelitian

Penelitian yang berjudul *implementasi* model pembelajaran *contextual teaching and learning* dalam meningkatkan aktivitas belajar PAI Siswa ini mendukung teori-teori dalam model CTL. Secara garis besar implikasi penelitian ini dibedakan menjadi dua bagian yakni secara teoritis dan secara praktis.

1. Implikasi Teoritis

a. Penelitian ini membahas tentang model pembelajaran yang tepat untuk PAI, secara khusus kajiannya tentang model CTL (*contextual teaching and learning*) dengan metode *problem based learning*, *everyone is teacher* dan *market place*. Hal ini dikarenakan pentingnya

pengimplementasian model yang dipakai dalam sebuah pembelajaran sebagai sarana untuk meningkatkan kompetensi siswa yang tidak hanya sebatas pada pemahaman konsep-konsep saja tetapi pada makna yang tersembunyi dibalik pemberian konsep keilmuan tersebut.

- b. Model pembelajaran merupakan hal yang penting di dalam pembelajaran, karena model pembelajaran yang terjabarkan kembali di dalam metode atupun strategi dan taktik merupakan salah satu saran yang dapat dipakai di dalam meningkatkan kualitas pemahaman siswa terhadap konsep materi. Pembelajaran PAI merupakan salah satu wahana untuk mentransfer nilai-nilai kehidupan pada siswa, tanpa adanya model pembelajaran guru akan kesulitan di dalam mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswanya, metode ceramah masih efektif untuk digunakan akan tetapi ini akan menjadikan siswa hanya bergantung kepada guru saja. Siswa dapat mengakses info melalui buku maupun internet, dan guru berperan sebagai klarifikator dari info-info yang didapatkan oleh siswa.
- c. Model CTL (*contextual teaching and learning*) dengan metode *problem based learning*, *everyone is teacher* dan *market place* berarti suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk menyelidiki secara sistematis, kritis dan logis, analitis sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri, menolong siswa untuk dapat mengembangkan kemampuan komunikasinya dan ketrampilan untuk

memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki, metode *problem based learning*, *everyone is teacher* dan *market place* ini merupakan pendekatan pembelajaran yang memusatkan aktivitas siswa (*student centered approach*), hal ini dikarenakan siswa yang membuat produk sendiri, kemudian mempresentasikan produk mereka sendiri di depan kelas.

2. Implikasi Praktis

- a. Keberhasilan pengimplementasian model pembelajaran CTL ini karena adanya kesamaan persepsi di dalam menentukan tujuan pengimplemtasian model CTL, selain itu juga didukung dengan adanya perencanaan yang matang terlebih dahulu. Yaitu perencanaan di dalam silabus, Perencanaan kedua adalah RPP (Rencana Program Pembelajaran) pengembangan silabus dan RPP digunakan agar guru lebih siap di dalam melaksanakan pembelajaran dan tentunya adanya media, media yang tak terbatas adalah media alam dimana media ini tidak tergantung pada pasokan listrik, dan minim kendala.
- b. Model pembelajaran CTL (*contextual teaching and learning*) dengan metode *problem based learning*, *everyone is teacher* dan *market place* mampu meningkatkan pembelajaran PAI menjadi lebih bermakna, karena pembelajaran melibatkan langsung siswa untuk membahas materi yang dihadapkan kepada mereka dengan menggunakan berbagai macam metode-metode yang terdapat di dalam CTL. Model CTL (*contextual teaching and learning*) dengan metode *problem based learning*,

everyone is teacher dan *market place* ini berorientasi kepada proses pembelajaran dan juga hasil belajar. Karena itu kriteria keberhasilan dari proses pembelajaran ini ditentukan oleh sejauh mana siswa dapat aktif di dalam pembelajaran yang diharapkan akan berakibat pada meningkatnya prestasi siswa juga tentunya terbentuknya karakter positif pada diri siswa, sehingga siswa mampu untuk mengambil manfaat dari konsep-konsep yang telah diajarkan pada mata pelajaran PAI.

- c. Hasil penelitian ini mampu mendukung pada permasalahan tentang pro dan kontranya metode pembelajaran yang dianggap tradisional dengan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran, dengan menggunakan model pembelajaran CTL melalui metode *problem based learning*, *everyone is teacher* dan *market place* akan menumbuhkan pada diri siswa rasa percaya diri dan dihargai oleh guru maupun siswa lain. Hasil dari penelitian ini akan menunjukkan jalan keluar dari kesulitan yang dialami guru di dalam menyampaikan materi al qur'an, ketika menerapkan model CTL. Sehingga pembelajaran PAI semakin bermutu dan bermanfaat dalam kehidupan keseharin siswa.

C. Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian di atas, maka diajukan beberapa saran terutama kepada pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Lembaga Sekolah

Lembaga sekolah terutama kepala sekolah diharapkan dapat menganjurkan kepada seluruh guru untuk dapat melaksanakan model pembelajaran CTL

(*contextual teaching and learning*) dengan metode *problem based learning*, *everyone is teacher* dan *market place* untuk menuju ke pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sekaligus menghasilkan mutu bagi siswanya. Selain itu hendaknya kepala sekolah terus mendukung dan memotivasi kepada anak buahnya untuk senantiasa meningkatkan kompetensinya dengan cara melalui diklat, workshop maupun MGMP.

2. Peneliti selanjutnya

Hasil Penelitian ini diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneruskan penelitian dengan tema model pembelajara CTL, karena model pembelajaran ini saat ini sedang direkomendasikan oleh dinas kependidikan agar diterapkan oleh guru-guru, baik yang menggunakan KTSP maupun kurikulum 2013. Agar dapat dijadikan pertimbangan bagi guru maupun dinas pendidikan dalam menetapkan kebijakkanya.

3. Pengambil Keputusan di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wacana di dalam upaya peningkatan hasil belajar/prestasi siswa agar tercapai kualitas tidak hanya dari segi kognitifnya semata tetapi juga dari akhlaq. Dan juga dapat dijadikan masukan dalam menentukan kebijakan di dalam pengembangan kurikulum pendidikan di sekolah-sekolah. Sehingga semakin menipisnya *degradasi* mental siswa.

4. Perpustakaan Pascasarjana IAIN Tulungagung

Hasil dari penelitian semoga dapat menambah literatur perpustakaan Pascasarjana IAIN Tulungagung terutama di bidang inovasi media dan

metode pembelajaran pendidikan agama islam agar pembelajaran agama Islam tidak hanya sebagai mata pelajaran yang hanya mementingkan kepada hafalnya konsep-konsep akan tetapi juga pada meningkatnya kompetensi siswa dan guru.